

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Minyak kelapa sawit (MKS) merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Sementara, minyak makan merupakan salah satu dari sembilan kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam dan di luar negeri yang kuat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa Indonesia (Adlin U. Lubis, 1992).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk negara-negara kawasan Timur-Jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2006).

Terdapat banyak sekali perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia, yang mempunyai potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang ada di Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Kuburaya adalah PT. Nusa Jaya Perkasa. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta.

### **1.2 Tinjauan Masalah**

Permasalahan kultur teknis lapang dan manajemen tanaman Kelapa Sawit yang terpenting adalah faktor manajemen penanaman dan pemeliharaan pada kelapa sawit yang dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi dan tingkat keseragaman tanaman yang baik sehingga dapat mencapai produksi yang maksimal.

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara umum adalah :

- a. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa.
- b. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.
- c. Studi bsnding antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan pelaksanaannya secara teknis dilapangan.
- d. Mampu mengetahui, memahami, menguasai serta dapat memecahkan permasalahan yang ada di lapang
- e. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya manusia

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan PKL yaitu :

Diharapkan setelah melaksanakan kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapangan khususnya permasalahan yang ada di PT. Nusa Jaya Perkasa Kalimantan Barat Kabupaten Kuburaya, serta mencoba memecahkan permasalahan tersebut.

#### 1.3.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKL yaitu :

1. Sebagai media pengenalan dan mengetahui gambaran tentang dunia kerja.
2. Membentuk diri menjadi lebih bijaksana dalam memimpin, dan dapat memberi solusi terhadap suatu masalah.
3. Melatih mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir dalam mengambil suatu keputusan dengan lebih bertanggung jawab dan mandiri.

### **1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2015 dan berakhir sampai dengan 4 Juni 2015 dengan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Tempat pelaksanaan PKL ini di PT. Nusa Jaya Perkasa Kalimantan Barat.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Adapun metodologi yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

a. Praktek lapang

Mahasiswa terjun langsung bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di lapang dibawah bimbingan mandor.

b. Demonstrasi

Dengan cara mengamati peragaan dari pembimbing lapang.

c. Interview

Melakukan diskusi dan wawancara dengan asisten maupun mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

d. Studi Pustaka

Membandingkan apa yang ada dilapang dengan yang diperoleh dibangku kuliah serta literatur yang ada dalam memecahkan permasalahan di lapang.